

Presentasi Kelompok 2 tentang "Makna"

DOSEN PEMBIMBING:
NINDIE ELLESIA S.S.,M.M.

02SIFE003

Nama anggota kelompok:

- Muhammad Reza Syafaat
- Rangga Dwi Mardika
- Rizal Fahmi
- Selestina Didi Irmaya

KELOMPOK 2

Kajian Teori

Kata makna melibatkan berbagai pendekatan dalam bidang linguistik dan semantik. Berikut ini adalah beberapa teori dan perspektif yang relevan dalam kajian mengenai kata makna:

Semantik Tradisional

Pendekatan ini berfokus pada analisis makna kata melalui definisi leksikal yang ditemukan dalam kamus.

Semantik Generatif

Pendekatan ini berusaha menjelaskan struktur dan komposisi makna melalui aturan-aturan formal.

Semantik Kognitif

Pendekatan ini melibatkan studi tentang bagaimana manusia memahami dan mengkonstruksi makna berdasarkan pengalaman, kognisi, dan struktur pemikiran.

Kajian Teori

Semantik Leksikal

Pendekatan ini fokus pada analisis makna kata secara leksikal, baik dalam aspek makna denotatif maupun konotatif.

Prinsip Komposisionalitas

Prinsip ini menyatakan bahwa makna sebuah kalimat dapat diturunkan dari makna kata-kata penyusunnya dan cara mereka dikombinasikan dalam kalimat tersebut.

Pragmatik

Pendekatan pragmatik menekankan hubungan antara makna kata dengan konteks penggunaan dalam situasi komunikasi.

02SIFE003

" Makna "

KELOMPOK 2

MAKNA

Kata "makna" merujuk pada arti atau pengertian yang terkandung dalam suatu kata, frasa, kalimat, atau teks tertentu. Makna merupakan pemahaman atau konsep yang dikaitkan dengan kata-kata tersebut. Setiap kata memiliki makna atau arti yang dapat berbeda-beda tergantung konteks dan penggunaannya.

MAKNA KALIMAT

Makna kalimat adalah pemahaman atau konsep yang terkandung dalam susunan kata-kata yang membentuk sebuah kalimat. Kalimat memiliki struktur dan urutan kata yang menghasilkan makna tertentu. Makna kalimat bisa berupa pernyataan, pertanyaan, perintah, atau pengandaian, tergantung pada bentuk kalimat yang digunakan.

KELOMPOK 2

Makna Kalimat

Pada dasarnya, makna kalimat terdiri dari makna masing-masing kata yang membentuk kalimat tersebut dan hubungan antar kata dalam kalimat tersebut. Makna kalimat juga dipengaruhi oleh konteks, penekanan kata, serta penggunaan tanda baca.

Contoh makna kalimat:

1."Dia pergi ke toko."

Makna kalimat ini adalah bahwa seseorang (dia) telah pergi ke toko. Kalimat ini mengungkapkan suatu tindakan atau perbuatan.

2."Apakah kamu sudah makan?"

Makna kalimat ini adalah pertanyaan apakah seseorang (kamu) telah makan atau belum. Kalimat ini mengungkapkan permintaan informasi.



KELOMPOK 2



Jenis-jenis Makna

Makna Denotatif

Merupakan makna yang terkait dengan konsep atau referensi yang konkret. Contohnya, "buku" memiliki makna denotatif sebagai benda yang terdiri dari halaman dan dapat digunakan untuk membaca.

Makna Konotatif

Merupakan makna yang terkait dengan asosiasi, perasaan, atau nilai-nilai yang melekat pada suatu kata. Contohnya, "rumah" dalam konteks tertentu dapat memiliki makna konotatif sebagai tempat yang nyaman, hangat, dan penuh kasih.

Makna Leksikal

Merupakan makna dasar atau pokok dari sebuah kata. Misalnya, makna leksikal dari kata "makan" adalah "proses mengambil dan mengonsumsi makanan".

Makna Idiomatik

Merupakan makna khusus yang melekat pada frasa atau ungkapan tertentu, yang tidak dapat dipahami secara harfiah berdasarkan makna kata-kata penyusunnya. Contohnya, ungkapan "membuka mulut" memiliki makna idiomatik sebagai permintaan atau ajakan untuk berbicara.

Contoh kata beserta Maknanya

- **Buku**

- **Makna Denotatif:** Objek fisik yang terdiri dari kumpulan halaman yang berisi tulisan atau gambar.
- **Makna Konotatif:** Pengetahuan, informasi, atau hiburan yang dapat diperoleh melalui membaca.

- **Cinta**

- **Makna Denotatif:** Objek fisik yang terdiri dari kumpulan halaman yang berisi tulisan atau gambar.
- **Makna Konotatif:** Pengetahuan, informasi, atau hiburan yang dapat diperoleh melalui membaca.

- **Air**

- **Makna Denotatif:** Zat cair yang terdiri dari molekul-molekul hidrogen dan oksigen.
- **Makna Konotatif:** Segar, murni, atau kehidupan (misalnya, "sumber air kehidupan").

Perubahan Makna

Makna yang terkandung dalam makna dapat berubah setiap saat. Perubahan itu terjadi karena beragam faktor seperti perkembangan ilmuteknologi, perkembangan sosial-budaya, perbedaan bidang pemakaian, perbedaan tanggapan, proses gramatikal, dan sebagainya

- **Generalisasi**

Generalisasi adalah kata yang maknanya sekarang menjadi lebih luas jika dibandingkan makna terdahulunya.

- **Cinta**

Spesialisasi adalah kata yang mengalami penyempitan makna. Artinya makna sekarang lebih sempit dibandingkan sebelumnya.

- **Air**

Ameliorasi adalah kata yang maknanya mempunyai nilai rasa lebih tinggi. Selain itu juga lebih santun jika digunakan karena menghargai orang lain.

Perubahan Makna

Peyorasi

Peyorasi adalah kata yang mempunyai nilai rasa lebih rendah. Kata ini hanya ditujukan untuk kalangan tertentu atau ragam bahasa non-formal.

Sinestesia

Sinestesia adalah kelompok kata yang melibatkan dua penginderaan. Kelompok kata berarti bisa berupa frasa, klausa ataupun kalimat. Fungsinya adalah untuk memperindah bahasa itu sendiri.

Asosiasi

Asosiasi adalah kata yang meminjam (menaut) istilah lain untuk menyamarkan maknanya.

Kesimpulan

Makna adalah arti atau pengertian yang terkandung dalam suatu kata, frasa, kalimat, atau teks tertentu.

Terdapat berbagai jenis makna, seperti makna denotatif (konseptual), makna konotatif (asosiatif), makna leksikal, dan makna idiomatik. Faktor-faktor seperti konteks, kata penyertanya, bahasa, dan budaya memengaruhi makna kata.

Pemahaman makna yang tepat sangat penting dalam komunikasi efektif. Kajian teori tentang kata makna melibatkan pendekatan dari linguistik, semantik, pragmatik, semantik leksikal, semantik kognitif, dan prinsip komposisionalitas.

Pengembangan kajian tentang kata makna terus berlangsung seiring dengan penemuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang struktur dan penggunaan bahasa.

Dengan pemahaman yang baik tentang makna kata, kita dapat menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi dan memperluas pemahaman bahasa serta konteks budaya yang terkait.